**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi

Penulis tertarik membuat buku mengenai **kiat mengatasi kesulitan ekonomi di masa pandemi** ini adalah karena adanya keprihatinan penuli, yang merupakan seorang konsultan UMKM. UMKM binaan penulis saat ini mengalami kerugian dan kesulitan dalam mempertahan kan bisnisnya. adanya fenomena inilah yang kemudian membuat penulis tergerak untnuk menuliskan sebuah buku, . tulisan ini juga di tujukan untuk mendukung program dan semangat bangsa Indonesia menumbuhkan spirit gotong royong *dan* bahu membahudalam membangun ekonomi masyarakat Indonesia pasca pandemi. penulis juga menulis dari sudut pandang *Entrepreneur*. Semoga konsep dasar dari buku ini bermanfaat sebagai pegangan bagi para akademisi dan praktisi yang telah membacanya untuk diterapkan dalam dunia nyata. ***kiat kiat dalam mengatasi kesulitan ekonomi di masa pandemi*** ditulis dalam bahasa yang ringkas, hal ini dilakukan untuk memudahkan pembaca memahami konsep dan gagasan yang dituangkan dalam buku ini. buku ini diharapkan memiliki penaranan penting dalam mendukung perekonomian bangsa untuk memperbaiki taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Sehingga, masing-masing orang diharapkan memiliki spirit untuk keluar dari permasalahan ini dan dapatmewujudkan masa depan pribadi dan bangsa.

Buku ini berupa konsep dasar berwirausahaa dengan tips dan kiat kiat mengatasi kesulitan ekonomi di masa pandemi, lengkap beserta contoh kasus yang berhasil. selain itu buku ini juga untuk membangun jiwa *entrepreneur* agar mampu menjawab dan menyelesaikan tantangan serta persoalan jaman. di dalam buku ini juga terdapat pembahasan psikologi yang memengaruhi, motivasi, peran dan faktor-faktor menuju kesuksesan, strategi bisnis, dan keputusan seorang pengusaha dalam menghadapi pandemi. Secara keseluruhan, buku ini memberikan **kiat mengatasi kesulitan ekonomi di masa pandemi** yang sangat praktis, sehingga mampu menjadi buku pedoman bagi para pengusaha dalam menghadapi cobaan pandemi covid - 19.

Surabaya, November 2021

Rahmat Yuliawan